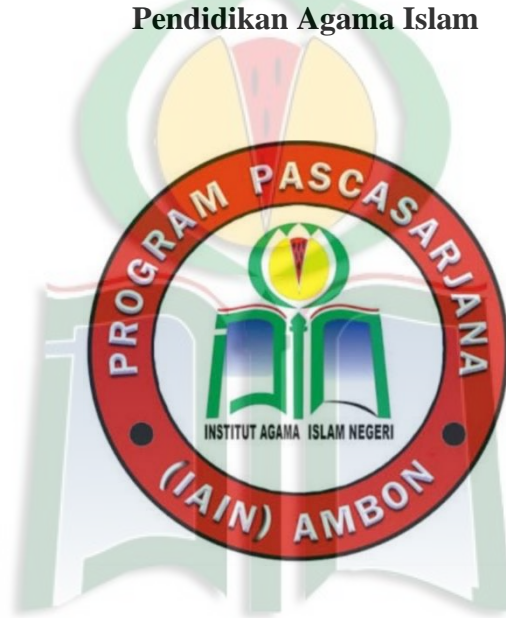


**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI
HAJAT UMUM DI DESA SALUBE KECAMATAN LOLODA
KEPULAUAN KABUPATEN HALMAHERA UTARA
PROVINSI MALUKU UTARA**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd) di Pascasarjana IAIN Ambon Program Studi
Pendidikan Agama Islam**



Oleh:

ILHAM KAMBOSE

NIM : 210401012







**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
A M B O N
2023**

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul "*Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Hajar Umum di Desa Salube Kecamatan Loloda Kepulauan Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara*", yang disusun oleh **Ihsan Kambone**, NIM: 210401012, mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, setelah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munawaroyah yang di selenggarakan pada tanggal 29 Mei 2023 dan dinyatakan lulus serta berhak memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) di Pascasarjana IAIN Ambon.

Ambon, Mei 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang	: Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi	()
Sekretaris Sidang	: Dr. Dewinovrita, M.Pd	()
Penguji I	: Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi	()
Penguji II	: Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I	()
Pembimbing I	: Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I	()
Pembimbing II	: Dr. Yusuf Abdurachman L. M.Ag	()

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi



Dr. Robstina N. M.Ag
NIP. 197103201998032001

Direktur


Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi
NIP. 196312211999031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ilham Kambose

NIM : 210401012

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa tesis tersebut merupakan duplikat, tiruan, atau dibantu oleh orang lain atau sebagian, maka tesis ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Mei 2023



ILHAM KAMBOSE
NIM. 210401012

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

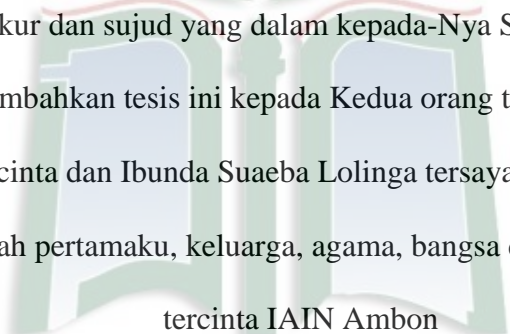
“Tiada Keagungan Yang Aku Agungkan Kecuali Hanya Padamu Ya Allah
Ridhailah Kebaikan Kedua Orang Tuaku”

“Semua Orang Mampu, Tapi Tidak Semua Orang Yakin Bahwa Dia Mampu”

Ilham Kambose



PERSEMBAHAN



Dengan rasa syukur dan sujud yang dalam kepada-Nya Sang pemilik ilmu Allah
SWT. Ku persembahkan tesis ini kepada Kedua orang tuaku Ayahanda Kasim
Kambose tercinta dan Ibunda Suaeba Lolinga tersayang yang merupakan
madrasah pertamaku, keluarga, agama, bangsa dan almamater
tercinta IAIN Ambon

ABSTRAK

Ilham Kambose, Nim: 210401012 pembimbing I **Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I**, Pembimbing II **Dr. Yusuf Abdurachman L. M.Ag**, dengan judul penelitian **Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Hajat Umum di Desa Salube Kecamatan Loloda Kepulauan Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi hajat umum di desa Salube Kecamatan Loloda Kepulauan Kabupaten Halmahera Utara dan bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi hajat umum di desa Salube Kecamatan Loloda Kepulauan Kabupaten Halmahera Utara

Tipe penelitian adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 13 Februari sampai dengan 13 Maret 2023. Subjek penelitian ada 7 orang yang terdiri dari Kepala Desa Salube, dua orang Tokoh Agama, dua orang Tokoh Adat dan dua orang Tokoh Masyarakat. Instrumen penelitian adalah observasi dan wawancara. Analisis meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tradisi hajat umum terdapat nilai-nilai pendidikan Islam diantaranya adalah nilai aqidah, nilai ibadah, nilai akhlak, dan nilai kemasyarakatan seperti gotong royong dan menghargai antar sesama manusia, terutama sesama muslim. Implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi hajat umum diantaranya nilai aqidah, yaitu dengan melaksanakan perintah Allah swt seperti shalat sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat yang dilimpahkan oleh Allah SWT, nilai ibadah seperti membaca al-Qur'an yang diwujudkan dengan mengajarkan Al-Qur'an kepada setiap generasi penerus, nilai akhlak seperti memuliakan tamu dan bersilaturahmi untuk menjaga hubungan kekeluargaan antar sesama baik muslim maupun nonmuslim agar tetap terjalin hubungan persaudaraan yang rukun dan harmonis, dan nilai kemasyarakatan yg diimplementasikan dalam bentuk tolong menolong dalam mengerjakan setiap pekerjaan secara bersama-sama.

Kata Kunci: *Nilai Pendidikan Islam, Tradisi Hajat Umum*

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah Swt, karena atas segala taufik dan hidayah-Nya serta pertolongan-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw, pembimbing dan penuntun ke jalan yang benar, beserta keluarga, sahabat, tabi'- tabi'in dan para 'alim ulama yang telah mencerahkan hidup kita dengan Islam menuju jalan Allah Swt.

Hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam. Dalam penyusunan hasil penelitian ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan-kekurangan dalam penulisannya. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kesalahan dan kekhilafan penulis sebagai manusia biasa dan juga menyadari akan kemampuan penulis yang sedikit banyaknya mempengaruhi dalam penyusunan hasil penelitian ini. Dalam penyusunan hasil penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang merupakan sumber acuan dalam keberhasilan penyusunan laporan ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan pendapat, saran, serta solusi dalam penyelesaian penyusunan hasil penelitian, yaitu kepada yang terhormat:

1. Rektor IAIN Ambon Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, serta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Adam Latuconsina M.Si., Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan Dr. Ismail Tuanany, M.M., dan Wakil Rektor III
Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd

2. Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi., selaku Direktur Pascasarjana dan Ibu Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA., selaku Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Ambon.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Dr. Hj. Rostina M.Ag dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Dr. Dewinovrita, M.Pd yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis.
4. Dr. Muhajir Abd Rahman M.Pd.I., selaku pembimbing I dan Dr. Yusuf Abdurachman L, M.Ag selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing walaupun di tengah berbagai kesibukan selalu terbuka untuk mengarahkan penulis demi menyelesaikan hasil penelitian ini.
5. Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi dan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I masing-masing selaku Penguji I dan Penguji II yang telah bersedia memberikan saran-saran sampai mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Rivalna Rivai, M.Hum., selaku kepala perpustakaan beserta staf perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
7. Kepada kedua orang tuaku yang telah banyak memberikan motivasi serta dukungan moril kepada penulis dalam penyusunan hasil penelitian ini.

8. Seluruh saudara saudarikuku tercinta yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu, yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini.
9. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2023 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini.

Tiada hal yang mampu penulis berikan selain do'a dan harapan kepada Allah Swt semoga melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong penulis. Penulis berharap semua bantuan, bimbingan, rahmat dan do'a yang telah diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi amal ibadah dan memperoleh ganjaran dan amal yang baik di sisi Allah Swt. Amin Ya Rabbal 'alamin.

Ambon, Mei 2023

Penulis



Ilham Kambose
NIM. 0140301207

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TESIS	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	12
F. Penjelasan Istilah Judul.....	13
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Pendidikan Islam	15
1. Pengertian Pendidikan Islam.....	15
2. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Islam	18
3. Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam	31
B. Tradisi.....	46
1. Pengertian Tradisi	46
2. Macam-Macam Tadisi	52
3. Fungsi Tradisi	53
4. Tradisi Hajat Umum	56
C. Penelitian Terdahulu	61
BAB III. METODE PENELITIAN	66
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	65

B. Kehadiran Penelitian	66
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	66
D. Sumber Data	66
E. Teknik Pengumpulan Data.....	67
F. Teknik Analisis Data.....	69
G. Pengecekan keabsahan data	70
H. Tahap-Tahap Penelitian	71
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	72
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	72
1. Biografi Desa Salube.....	72
2. Visi Misi Desa Salube.....	72
3. Struktur Pemerintahan.....	73
B. Hasil Penelitian	74
1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Hajat Umum.....	74
2. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Hajat Umum.....	82
C. Pembahasan.....	86
1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Hajat Umum.....	86
2. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Hajat Umum.....	95
BAB V. PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negeri dengan keragaman etnis, suku, budaya, bahasa, serta agama yang hampir tiada tandingnya didunia. Tidak hanya 6 agama yang sangat banyak dipeluk oleh warga, terdapat ratusan apalagi ribuan suku, bahasa serta aksara wilayah, dan keyakinan lokal di Indonesia. Keragaman sesuatu bangsa pasti melahirkan tantangan tertentu, spesialnya dalam membangun harmoni. Bukan sesuatu perihal yang gampang menyatukan bermacam perbandingan, sebab tidak tidak sering perbandingan bawa pada lahirnya perpecahan serta apalagi konflik¹. Oleh sebab itu, buat melindungi keberagaman di Indonesia ialah sesuatu kewajiban untuk segala warga yang terdapat di Indonesia.

Dari beragamnya budaya yang berbeda-beda tersebut menjadikan kekayaan bangsa Indonesia yang amat tinggi nilainya. Kekayaan ini amat kurang dinikmati dikarenakan dalam masyarakat majemuk sering kali terjadi ketidakharmonisan dalam masyarakat. Diantara ketidakharmonisan tersebut yaitu rentannya terhadap konflik sosial yang mengancam hilangnya keutuhan atau persatuan yang diwarnai dengan prasangka-prasangka negatif, permusuhan, kebencian, hingga peperangan yang diakibatkan oleh faktor politik, sosial, ekonomi, budaya, ras dan agama.²

¹ Nasarudin Umar, *Islam Jalan Panjang Moderasi di Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2019), hlm.15.

² Zainal Abidin dan Neneng Habibah, "*Pendidikan Agama Islam dalam Prespektif Multikulturalisme*", (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2009), hlm. 219

Indonesia dengan beragam corak serta terdiri dari baik suku, kalangan, ras, serta agama lagi mengalami ancaman disintegrasi. Disintegrasi bangsa Indonesia banyak bersumber dari ideologi- ideologi liberal serta ekstrim yang masuk dalam ajaran Islam. Pandangan hidup dari barat yang menghendaki terdapatnya kebebasan yang mengecam moral serta budaya ke- timuran, kesimpulannya terwacanakan Islam yang liberal, leluasa, serta tidak terkendali. Sisi lain ekstrimisme merebak di warga Indonesia akibat ajaran Islam transnasional(lintas nasional ataupun lintas kebangsaan). Pandangan hidup gerakan ini tidak lagi bertumpu pada konsep nation- state, melainkan konsep umat. 2 perkara tersebut menemukan atensi spesial dari pemerintah Indonesia buat melawan 2 arus besar tersebut, pemerintah Indonesia mewacanakan Islam moderat.

Bangsa Indonesia ialah bangsa yang berdiri lewat karakteristik khas yang tidak negeri lain miliki ialah suku serta budaya di dalamnya yang beragam. Kebudayaan merupakan suatu yang lingkungan yang sudah mencakup keyakinan, kesenian, moral, pengetahuan, adat serta Kerutinan yang sudah terlaksana disuatu warga. Dalam melakukan kegiatan kehidupan warga banyak terbawa- bawa dengan keyakinan- keyakinan serta nilai- nilai pada area dan kepercayaanya tiap- tiap. Keyakinan tersebut telah jadi Kerutinan yang susah buat dijauhkan dari aktivitas tiap hari.

Di era demokrasi terbuka, Indonesia mengelola perbandingan pendapat dan kepentingan warganya yang sangat religius dengan cara yang memungkinkan semua aspirasi tersalurkan dengan baik. Demikian pula, konstitusi kita menjamin

kebebasan umat beragama untuk mengadopsi dan menerapkan ajaran agama sesuai dengan keyakinan pribadi masing-masing.

Agama dan budaya tidak perlu dipisahkan untuk menciptakan kehidupan sosial yang nyaman dan damai. Ketika menciptakan budaya, manusia tidak dapat memisahkan diri dari unsur-unsur universal yang membentuk kehidupan, seperti bahasa, sistem teknologi umum, sistem mata pencaharian, organisasi sosial, sistem pengetahuan, agama, dan seni.

Pengembangan gagasan pembelajaran wajib sanggup mengakumulasi segala kepentingan serta kemampuan sosial dimana proses pembelajaran itu dilaksanakan, apabila tidak berarti proses pendidikan yang dilaksanakan belum sanggup melakukan kedudukannya selaku agent of culture yang mentransfer sekaligus menginternalisasi nilai-nilai budaya pada generasi yang hendak tiba secara dialogis, kritis serta pintar. Jadi, pengembangan pembelajaran wajib memikirkan pertumbuhan budaya setempat buat menginternalisasi nilai-nilai budaya sehingga terjalin sinergitas dalam memajukan peradaban manusia.

Kebudayaan serta pembelajaran wajib silih menunjang supaya terbangun kepribadian dalam diri seorang. Nilai-nilai dalam kebudayaan bisa membangun kepribadian manusia pendukungnya, serta pembelajaran wajib bisa membangun karakter supaya manusia mempunyai kepribadian yang baik serta bermanfaat buat negeri. Tidak hanya kebudayaan serta pembelajaran, bagian berarti lain dari kehidupan manusia merupakan agama. Agama serta kebudayaan merupakan 2 perihal yang berbeda serta tidak bisa disamakan, namun di antara keduanya bisa silih mempengaruhi. Agama mempengaruhi sistem keyakinan serta praktik-

praktik kehidupan, kebalikannya kebudayaan juga bisa mempengaruhi agama, paling utama terhadap metode agama itu diinterpretasikan dan metode penerapan ritual- ritual agama.

Al- Qur' an memandang kebudayaan itu ialah sesuatu proses, serta meletakkan kebudayaan selaku eksistensi hidup manusia. Kebudayaan ialah sesuatu keseluruhan aktivitas manusia yang meliputi aktivitas ide, hati serta badan yang menyatu dalam sesuatu perbuatan. Sebab itu, secara universal kebudayaan bisa dimengerti selaku hasil olah ide, budi, cipta, rasa, karsa serta karya manusia. Dia tidak bisa jadi terlepas dari nilai- nilai kemanusiaan, tetapi dapat jadi lepas dari nilai- nilai ketuhanan. Sebaliknya dalam Islam, kebudayaan adalah hasil olah ide, budi, cipta, rasa, karsa serta karya yang berlandaskan pada nilai- nilai Tauhid. Islam sangat menghargai ide manusia buat berkiprah serta tumbuh. Hasil olah ide, budi, rasa serta karsa yang sudah terseleksi oleh nilai- nilai kemanusiaan yang bertabiat umum tumbuh jadi suatu peradaban.

Penyebaran agama Islam yang terdapat di Nusantara tidak sempat terlepas dari proses akulturasi budaya, sehingga ajaran agama Islam yang dibawa oleh para orang dagang dari Arab serta para wali dengan gampang diterima oleh warga Nusantara. Proses akulturasi serta menyesuaikan diri antara budaya yang satu serta budaya yang lain dalam antropologi kultural diucap konsep integrasi kultural tidak bisa dihindari sebab pluralitas agama, budaya, serta adat istiadat yang terdapat tidak dapat serta tidak silih bergesekan serta tidak berlawanan dengan ajaran Islam itu sendiri. Kebudayaan tradisional sesuatu warga senantiasa terikat dengan nilai- nilai ajaran agama, salah satunya merupakan ajaran Islam. Banyak

sekali aktivitas ritual warga yang diiringi dengan ajaran Islam, begitu pula pelaksanaan keagamaan tidak lepas dari budaya. Keberagaman pada warga ialah sunatulloh serta pula selaku tanda- tanda kebesaran Allah SWT. perihal ini cocok dengan yang terdapat dalam Q. S. Al- Hujurat/ 49: 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْفُسُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ١٣

Terjemahannya:

Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.³

Dalam kehidupan sosial, terdapat berbagai bentuk kebudayaan dan tradisi masyarakat yang dijadikan sebagai pedoman hidup dalam wilayah tertentu. Nilai-nilai budaya yang berkembang di masyarakat merupakan salah satu adat dan tradisi yang mengikat semua elemen masyarakat tersebut. Agama dan budaya dalam realitas sosial merupakan salah satu komponen perpaduan yang tidak terpisahkan satu dengan yang lain. Hal ini terjadi karena penyebaran agama Islam di Indonesia tidak menghancurkan akar budaya yang sudah berkembang di suatu tempat sebelumnya di mana masyarakat tersebut memeluk agama Islam. Apabila diamati dan ditelusuri, maka sering terjadi adat atau budaya lokal diwarnai dengan

³ Departemen Agama RI, “*Al-Qur’an dan Terjemahan* (Bogor: Sygma, 2007)”, hlm. 517

ajaran agama, bahwa terasa ada perpaduan antara agama dan budaya tersebut, artinya ajaran agama tetap hidup pada suatu sisi dan sisi lain adat tetap diperhatikan oleh masyarakat setempat. Hal ini terjadi karena Islam mampu mewarnai dengan nuansa Islam tanpa membuang kebudayaan itu. Kebudayaan yang telah diberikan nuansa Islam masih sesuai dengan tujuan Islam, yaitu sebagai agama yang *rahmatan lil a'lam*. Contoh yang paling urgen tentang persinggungan budaya dengan Islam pada masa itu, sehingga terjadilah inkulturasi budaya.

Inkulturasi sendiri merupakan proses terjadinya pertemuan (kontak budaya) antara dua budaya atau lebih (kebudayaan asli/local dengan kebudayaan asing), di mana kedua budaya tersebut menyatu dan melebur menjadi, dan membentuk budaya baru. Inkulturasi merupakan sesuatu yang alamiah sejauh tidak bertentangan dengan prinsip keagamaan atau mengganggu umat lain.⁴ Di Indonesia sendiri dan lebih khususnya di Loloda Kepulauan, inkulturasi telah terjadi dari dulu sampai saat ini. Dengan demikian, maka inkulturasi budaya dan agama tidak bias dilepas pisahkan dari penyebaran dan kemajuan Islam yang ada di Maluku Utara.

Sejak awal kedatangannya ke Indonesia, Islam telah tampil dengan keramahannya. Islam disebarkan dengan cara damai, tidak ada pemaksaan kepada penduduk satu wilayah untuk memeluk Islam. Bahkan dengan kasus tertentu,

⁴<http://artantio.blogspot.com/2012/10/akulturasi-inkulturasi.html>

Islam diterima setelah berdialog bahkan dalam waktu panjang dengan tokoh atau ketua adat wilayah tertentu. Bahkan yang sangat menarik adalah, pada saat Islam masuk terlepas dari budaya yang dibawanya, apakah Arab, Gujarat atau India, budaya itu tidak dipaksakan pula dengan penduduk setempat. Bahkan dalam tingkat tertentu, Islam dapat berdialog dengan budaya lokal. Adakalanya Islam menolaknya dengan lembut karena bertentangan dengan akidah, namun banyak diterima dan diakomodasi karena secara prinsip sama sekali tidak bertentangan dengan nilai dasar ajaran Islam.⁵

Untuk tetap menjaga kerukunan bermasyarakat, maka perlu untuk tetap menjaga nilai-nilai yang ada dalam suatu tradisi dan telah mejadi suatu kebiasaan turun temurun. Dan juga dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam suatu tradisi maka, sebagai sarana untuk mengenalkan dan menanamkan pemahaman betapa pentingnya nilai-niai keberagaman dalam kehidupan berbangsa yang berbeda suku, ras, budaya, dan agama dalam menjaga keutuhan bermasyarakat.

Indonesia merupakan negara yang dibangun oleh pilar-pilar keragaman, baik itu etnik, budaya, adat maupun agama. Untuk yang terakhir, agama di Indonesia hadir dan berkembang dengan segala norma yang mengikat setiap

⁵Babun Suharto, “*Moderasi Beragama: Dari Indonesia Untuk Dunia*”, (Yogyakarta: Lkis, 2019), hlm. 23.

penganutnya. Selanjutnya norma tersebut mulai menyerap dalam institusi masyarakat.⁶

Namun dalam kebudayaan saat ini banyak sekali perubahan perubahan yang disebabkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, dimana masyarakat dituntut untuk mengikuti situasi dan keadaan saat ini, yang dengan tidak sadar sedikit demi sedikit nilai nilai yang terkandung dalam kebudayaan semakin berubah. Akulturasi menjadi penyebab utama dalam perubahan kebudayaan dimana kedua kebudayaan bercampur antara masyarakat yang mempunyai kebudayaan tertentu dengan kebudayaan lain sehingga terjadi perubahan pola kebudayaan, namun tidak menghilangkan unsur tradisi dari kedua kebudayaan tersebut.⁷ Untuk menjaga semua itu, maka setiap tradisi, budaya, adat serta agama yang sudah melekat pada suatu masyarakat selama tidak bertentangan dengan norma agama maka hal tersebut perlu dilestarikan atau dijaga, salah satunya yaitu tradisi *hajat umum* yang ada pada masyarakat di Desa Salube Kecamatan Loloda Kepulauan Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara.

⁶Yayan Sopyan, “Islam Negara; Transformasi Hukum Perkawinan Islam Dalam Hukum Nasional”, (Jakarta: R.Books, 2012), Cet. II, hlm. 11

⁷Nur Zaini, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Krayahan Bayi (Studi Kasus: Dusun Bendungan Desa. Banjarejo, Kec. Kedungpring, Kab.Lamongan)”. cendekia, Volume 09, No. 01, (2017), hlm. 1

Tradisi *Hajat Umum* merupakan salah satu tradisi yang masih dipertahankan oleh masyarakat Loloda Kepulauan khususnya masyarakat Desa Salube dan di laksanakan setahun sekali pada saat puasa syawal enam hari setelah lebaran Idul Fitri. Hadirnya tradisi hajat umum ini tidak terlepas dari peran para ulama yang datang dari bangsa Arab dalam menyiarkan agama Islam di Loloda Kepulauan. Ulama-ulama arab menggunakan tradisi *Hajat Umum* sebagai metode dalam menyiarkan agama Islam agar masyarakat Loloda yang belum memeluk agama Islam dapat tertarik dan ikut memeluk agama Islam, karena hakikat dari tradisi *Hajat Umum* ini adalah silaturahmi antar sesama yaitu dengan mengunjungi saudara dari tetangga sampai ke pulau-pulau sebelas yang ada di kecamatan Loloda Kepulauan, selain itu tradisi ini tidak dibatasi atau di khususkan untuk kaum muslim saja melainkan juga non muslim dalam hal untuk meramaikan tradisi tersebut ketika prosesi selesai dilakukan. Untuk itu, setiap pelaksanaan tradisi *Hajat Umum* maka sepuluh kampung di loloda kepulauan yang terdiri dari delapan kampung muslim dan dua kampung Kristen akan hadir di kampung yang berhajat.⁸

Istilah *Hajat Umum* dapat diartikan sebagai *Hajat Bersama/Banyak Orang* yang bisa dimaknai oleh masyarakat setempat sebagai sarana dalam menunaikan hajat mereka. Tradisi *Hajat Umum* sebagai suatu warisan yang memiliki nilai yang sangat penting di dalamnya, tradisi ini hadir sebagai sarana dalam membantu dan meringankan masyarakat yang kurang mampu ketika hendak membuat hajatan seperti Aqiqah dan Khatam Al-Qur'an untuk anak

⁸ “Observasi”, (Salube: 18 Desember 2022)

mereka dan tidak perlu lagi mengeluarkan banyak uang. Untuk itu, tradisi *Hajat Umum* pada prinsipnya mengajarkan kita akan pentingnya bersilaturahmi dalam membangun hubungan yang harmonis dan mempererat hubungan kekeluargaan dalam masyarakat agar tercipta rasa peduli antar sesama untuk saling membantu dan menghargai tanpa membeda-bedakan satu dengan yang lain.⁹

Pelaksanaan Tradisi *Hajat Umum* ini memberikan dampak positif yang sangat besar pada masyarakat setempat, misalnya: terciptanya hubungan yang baik antara masyarakat Desa Salube dengan masyarakat yang datang dari kampung tetangga baik Muslim maupun non-Muslim. Selain itu, terbentuk juga kesadaran masyarakat bahwa pentingnya untuk saling membantu antar satu dengan lainnya. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi *Hajat Umum* Di Desa Salube Kecamatan Loloda Kepulauan Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara.**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi studi dalam penelitian guna memilih data yang tidak relevan sehingga data yang dihasilkan bisa sesuai dengan tujuan dari penelitian itu sendiri. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu:

⁹ *Ibid*

1. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *Hajat Umum* di Desa Salube Kecamatan Loloda Kepulauan Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara meliputi nilai aqidah, nilai ibadah, nilai akhlak dan nilai kemasyarakatan.
2. Implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *Hajat Umum* di Desa Salube Kecamatan Loloda Kepulauan Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara, meliputi hubungan manusia dengan Allah SWT dalam menjalankan perintah-Nya, hubungan manusia dengan sesama manusia dan lingkungan sekitar

C. Rumusan Masalah

Setelah mengetahui fokus penelitian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa sajakah nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *Hajat Umum* di Desa Salube Kecamatan Loloda Kepulauan Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara ?
2. Bagaimana Implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *Hajat Umum* di Desa Salube Kecamatan Loloda Kepulauan Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara ?

D. Tujuan Penulisan

Beranjak dari rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa sajakah nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *Hajat Umum* di Desa Salube Kecamatan Loloda Kepulauan Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara ?

2. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *Hajat Umum* di Desa Salube Kecamatan Loloda Kepulauan Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara ?

E. Manfaat Penelitian.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat ilmiah

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi wacana kepada pemerintah Desa Salube agar dapat melestarikan tradisi sebagai perwujudan masyarakat yang menghargai budayanya.
- b. Hasil penelitian ini menjadi bahan untuk masyarakat dan untuk mengetahui nilai yang terkandung dalam tradisi *Hajat Umuu* agar tradisi ini selalu bermanfaat bagi seluruh masyarakat Desa Salube.
- c. Dari segi teori atau keilmuan, maka hasil penulisan ini diharapkan menjadi dasar untuk memperkaya kajian ilmu pendidikan, serta menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.
- d. Dari segi metodologi, maka hasil penulisan ini akan menambah wacana di bidang penelitian yang bersifat kependidikan dan budaya.

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan bahan masukan serta bahan pertimbangan kepada instansi terkait dalam pengambilan kebijakan selanjutnya.
- b. Sebagai bahan acuan bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut, dalam tahap hal yang sama, dengan kemampuan agar mahasiswa memperoleh

pengetahuan, nilai-nilai sikap dan keterampilan, dalam penyusunan penelitian lebih lanjut.

F. Penjelasan Istilah Judul

Agar mendapat gambaran yang lebih tentang maksud dari judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islaam Dalam Tradisi Hajat Umum di Desa Salube Kecamatan Loloda Kepulauan Kabupaten Halmahera Utara” maka terlebih dahulu peneliti memberikan penegasan mengenai istilah-istilah dalam judul tesis sebagai berikut:

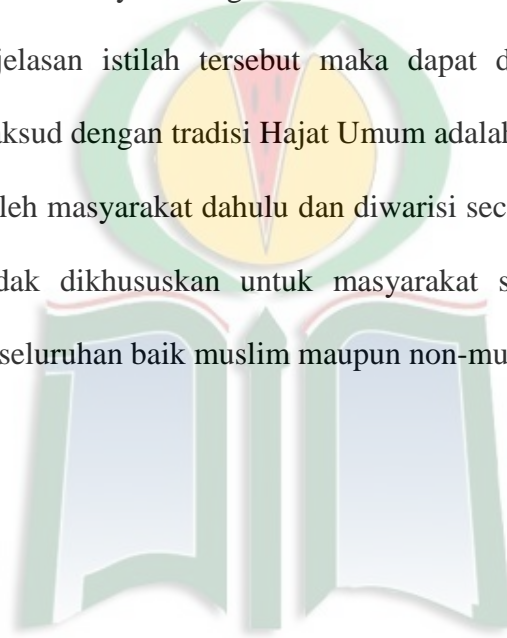
1. Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.
2. Nilai berasal dari bahasa Latin *valere* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai dipandang sesuatu yang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai adalah kualitas sesuatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat.¹⁰
3. Pendidikan Islam adalah sebuah proses yang menciptakan manusia-manusia seutuhnya, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah Allah di muka bumi, yang berdasarkan pada ajaran Al-Quran dan Sunnah.¹¹

¹⁰ Abdulkadir Muhammad, “*Ilmu Sosial Budaya Dasar*”, (Jakarta : PT Citra Aditya Bakhti, 2008), hlm. 81

¹¹ Armai Arief, “*Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*”, Jakart: (Ciputat Pers, 2002), hlm. 3

4. Tradisi dapat dimaknai sebagai pengetahuan, doktrin, kebiasaan, dan lain-lain yang dipahami sebagai pengetahuan yang telah diwariskan secara turun temurun termasuk cara penyampaian doktrin. Jadi, tradisi merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan masyarakat dahulu sampai sekarang.
5. Hajat umum adalah suatu tradisi masyarakat Loloda Kepulauan. Hajat berarti maksud, keinginan atau kehendak sedangkan Umum berarti semuanya atau banyak orang dan tak terbatas.

Dari penjelasan istilah tersebut maka dapat dikemukakan kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan tradisi Hajat Umum adalah suatu tradisi masyarakat yang dilakukan oleh masyarakat dahulu dan diwarisi secara turun temurun hingga sekarang dan tidak dikhususkan untuk masyarakat setempat saja melainkan terbuka secara keseluruhan baik muslim maupun non-muslim.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kali ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang mana dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dan proses dari pada hasil suatu aktivitas. Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan, pada manusia dalam kawasan sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.¹ Maka dalam penelitian kualitatif ini bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada yang berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung.

2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis deskripsi kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata kerja yang berlaku. Penelitian deskripsi kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku di dalamnya upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.²

¹Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm.6

²Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 6

B. Kehadiran Penelitian

Dalam Penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpulan data yang dilakukan sendiri dan juga sebagai pengamat, partisipan artinya dalam proses pengumpulan data penelitian mengadakan secermat mungkin sampai pada hal terkecil sekalipun.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Salube, Kecamatan Loloda Kepulauan, Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan terhitung mulai dari tanggal 13 Februari sampai dengan 13 Maret 2023

D. Sumber Data

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. Metode pengumpulan data primer yang menggunakan cara pasif dapat dilakukan dengan observasi sementara pengumpulan data primer

secara aktif serta dapat dilakukan dengan wawancara baik berupa wawancara bebas maupun terfokus pada subyek/informan yang telah ditentukan yaitu kepala Desa Salube, dua orang Tokoh Agama, dua orang tokoh Adat serta Tokoh Masyarakat Desa Salube Kecamatan Loloda Kepulauan, Kabupaten Halmahera Utara. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah suatu data yang didapatkan dari sumber lain seperti buku, Jurnal, surat kabar, dokumen-dokumen resmi dan bukti dokumentasi (foto) saat peneliti survei kelapangan dengan tujuan dijadikan panduan penelitian dalam penyempurna penelitian ini.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada prosedur pengumpulam data penulis menggunakan teknik atau metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan Spengecap.⁴ Observasi merupakan pengamatn yang dilakukan secara sengaja ke objek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya. Pelaksanaan penenlitan selalu dimulai dari tahap observasi secara umum terhadap calon objek penelitian. Tahab ini

³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Teori dan Praktik), (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 143

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R d*, (Bandung: Alfabeta.007), hlm. 6.

dilakukan untuk memperoleh transparansi tentang apa yang sebenarnya yang harus dilakukan apabila objek tersebut benar-benar dijadikan sasaran penelitian. Tahap ini amat bermanfaat bagi sebuah keputusan, jadi tidaknya penelitian dilakukan.⁵ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi tentang nilai-nilai pendidikan agama islam dalam tradisi Hajat Umum yang ada di Desa Salube Kecamatan Loloda Kepulauan Kabupaten Halmahera Utara.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) teknik ini tidak dilaksanakan dengan struktur yang ketat dan formal dengan maksud agar informasi yang dikumpulkan memiliki kedalaman yang cukup. Teknik ini akan dipandu dengan daftar pertanyaan sesuai dengan permasalahan penelitian yang ditunjukkan kepada para informan. Peneliti juga menentukan informan dilakukan dengan menggunakan tehnik “*snowball*” yaitu berdasarkan informasi-informasi sebelumnya untuk mendapatkan informasi berikutnya sampai mendapatkan “data jenuh” tidak mendapatkan informasi lagi.⁶ Penggunaan teknik wawancara akan memudahkan peneliti untuk menggali informasi terkait persoalan nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *Hajat Umum*. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan para narasumber yang terdiri dari Kepala Desa, dua orang Tokoh Agama, dua orang Tokoh Adat dan Tokoh Masyarakat di Desa Salube Kecamatan Loloda Kepulauan Kabupaten Halmahera Utara.

⁵H. M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pustaka Grafika, 2010), hlm. 14

⁶Endraswara, Suwardi. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, (Gadja Mada University Press: Yogyakarta 00), hlm. 9

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. penulis juga menyertakan foto-foto saat wawancara berlangsung dan kondisi sekitar yang menjadi sebyek penelitian.

F. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti memakai analisis model interaktif. model interaktif ini ada tiga model yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Perlu menjelaskan mekanisme kerja model analisis interaktif dalam penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman untuk mempermudah pemahaman peneliti terhadap teknik-teknik analisa data tersebut diatas maka dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus sejalan dengan pelaksanaan penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data/ *Display*

Penyajian data / *Display* data yang dimaksud oleh Miles dan Huberman, sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian

data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakuka. Artinya, apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan mendalami temuan tersebut.⁷

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dimaknai sebagai proses untuk mengambil kesimpulan. Dari proses reduksi data, penyajian data, peneliti menghasilkan pemahaman dan pengrtian yang mendalam tentang keseluruhan data yang telah direduksi dan disajikan.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi kredibilitas data (validitas internal) atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dengan membaca berbagai referensi buku maupun dokumen-dokumen terkait temuan yang diteliti, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan memberi check yaitu pengecekan kembali data yang diperoleh peneliti kepada yang memberi data⁹.

⁷Erni Takartutun, “*Analisis Gender pada Proses Pemilihan Presiden Maha Siswa IAIN Ambon*”, Priode 011-01 (Skripsi untuk Memperoleh gelar Sarjana Sosial, Ambon: 01), hlm. 45

⁸Huberman, A.M. *Analisis data kualitatif: buku Suber tentang metode-metode baru. Diterjemahkan oleh T.R Rohidi.* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia 2014), hlm. 8

⁹Rina Alipfia Rahmi, “*Perilaku seks Pranika Mahasiswa Ditinjau Dari Teori dan Lingkungan Kos-kosan*”, (Banjarbaru Proposal Penelitian: 01), hlm. 8.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian yang memuat fokus penelitian dan alasan penelitian, setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing, dilanjutkan dengan mengurus perizinan dari kampus yang ditunjukkan kepada pejabat Desa agar diberikan izin melakukan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala Desa Salube, dua orang Tokoh Agama, dua orang Tokoh Adat. Dan juga Tokoh Masyarakat.

3. Tahap analisis

Tahap ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan agar proses wawancara yang sudah peneliti lakukan perlu dianalisis, melalui reduksi data, penyajian data kemudian dapat menarik kesimpulan.

- a. Pedoman observasi, yaitu penulis mengadakan pengamatan langsung ke tempat penelitian meliputi kegiatan pemusatan perhatian dengan menggunakan seluruh alat indra dengan maksud untuk memperoleh informasi yang relevan sesuai dengan tujuan dari penelitian
- b. Pedoman interview (wawancara) yaitu sebelum mengumpulkan data dengan wawancara terlebih dahulu menyusun format/pedoman wawancara sebagai instrument agar kegiatan wawancara lebih terarah dan tidak kaku. Wawancara dilakukan terhadap beberapa narasumber yang telah dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan tentang Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Hajat Umum di Desa Salube Kecamatan Loloda Kepulauan Kabupaten Halmahera, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

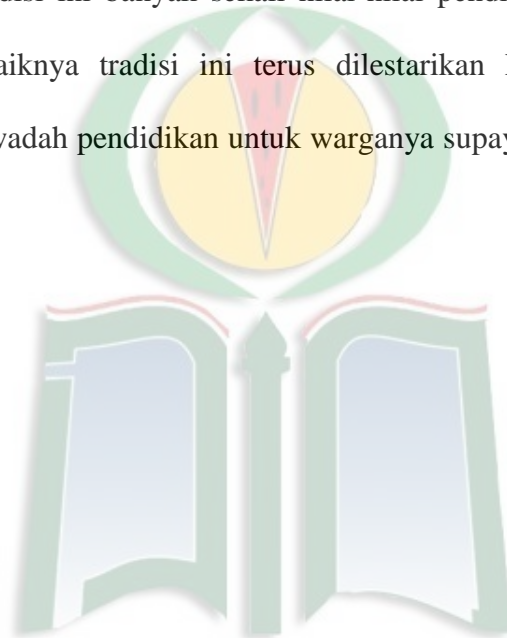
1. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat di dalam tradisi hajat umum diantaranya adalah nilai Aqidah, nilai Ibadah, nilai Akhlak dan nilai Kemasyarakatan.
2. Implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi hajat umum di desa Salube yaitu: Nilai aqidah seperti rasa syukur atas segala nikmat yang dilimpahkan oleh Allah SWT dan berpegang teguh pada al-Qur'an dan sunah nabi Muhammad SAW. Nilai ibadah seperti sedekah, membaca al-Qur'an, sholawat dan membaca doa. Nilai akhlak seperti silaturahmi, melayani tamu dengan santun serta memberika jamuan berupa makanan dan minuman. Nilai kemasyarakatan gotong royong dan menghargai antar sesama manusia terutama sesama muslim.

B. Saran

1. Setelah melaksanakan penelitian ini, ada beberapa hal yang menjadi saran terkait pelaksanaan tradisi hajat umum di desa Salube Kecamatan Loloda Kepulauan Kabupaten Halmahera Utara. Penulis mengharapkan pada

masyarakat di desa salube agar tetap menjaga, melestarikan dan tetap nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalam tradisi hajat umum tersebut.

2. Pemerintah desa Salube selain menjadikan Tradisi hajt umum sebagai Ikon desa juga sebaiknya melakukan sosialisasi ke dunia luar agar tradisi hajat umum tidak hanya dinikmati oleh masyarakat desa salube saja mengingat dalam tradisi ini banyak sekali nilai-nilai pendidikan Islam didalamnya. Juga sebaiknya tradisi ini terus dilestarikan karena tradisi ini dapat menjadi wadah pendidikan untuk warganya supaya lebih mengenal Ajaran Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Huberman 2014. *Analisis data kualitatif: buku Suber tentang metode-metode baru. Diterjemahkan oleh T.R Rohidi.* Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Abdhu Muhamamad, 1975. “*Risalah Tauhid, terj K.H Firdaus*” Jakarta: Bulan Bintang
- Abidin Zainal dan Habibah Neneng, 2009, *Pendidikan Agama Islam dalam Prespektif Multikulturalisme*, Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta.
- Adisusilo Sutarjo, 2003. *Pembelajaran Nilai Karekter*, Jakarta : Rajawali Pers,
- Agustina Risa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Serba Jaya,tt
- Alimni, 2017, “Globalisasi sebagai Keniscayaan dan Reorientasi Pendidikan Pesantren”, *At-Ta’lim*, Volume 16 No. 2.
- Akrim, 2020, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Jogjakarta: Bildung
- Amin Alfauzan, 2017, “*Sinergisitas Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat, Analisis Tripusat Pendidikan*”, *At-Ta’lim*, Volume 16 Nomor 1, Januari.
- Amin Darori, 2011. *Islam dan Kebudayaan Jawa*, Yogyakarta: Gama Media,
- Anisah Abu Fatwa Syahrul, 2012, *Fiqih Praktis Aqiqah Menurut Al- quran dan As Sunnah*. Media Tarbiyah.Bogor
- Anwar Syaiful, 2015. “*Relevansi Pendidikan K.H Hasyim Asy’ari & K.H Dahlan pada masa sekarang*” UIN Jogja.
- Arief Armai, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakart: Ciputat Pers:
 -----2005., *Reformasi Pendidikan Islam*, Jakarta: CRSD Press.
- Arifin H.M., 1994, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Arifin, 2003, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Pt bumi Aksara.
- Arifin M Muzayyin, 2005, *Filsafat Penddiikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara,

- Ashiong, 2015. *Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat*, "Scholaria", Vol.5, No. 2, Tangerang: Universitas Pelita Harapan
- Ayunina Ilma, 2019, "Tujuan Pendidikan Islam dalam Membangun Karakter Siswa di Era Digital" Studi Analisis Pemikiran Pendidikan Islam Abuddin Nata Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Vol. 5, No. 2
- Badrudin, 2015, *Akhlak Tasawuf*, Cet. II; Serang: IAIB Press.
- Bagong Suyanto & Narwoko J.D. 2007, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Kencana
- Bungin Burhan, 2017, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Cet. IX; Jakarta: Kencana.
- Bakhtiar Nurhasanah dan Marwan, 2016, *Metodologi Studi Islam*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Basman, 2009. *filasfat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*, Yogyakarta: Gusepa.
- Djamari, 1993, *Agama Dan Perspektif Sosiologi*, Bandung Al-Fabeta.
- Dwi Niken Puspita Sari, 2020, *Tradisi Hajat Burua dan Pengaruhnya dalam Kehidupan Sosial Keagamaan, (Studi di Desa Air Bakoman Kec, Pulau Pangung Kab, Tanggamus, jurnal UIN Raden Intan Lampung*
- Endraswara Suwardi, 2017. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, Yogyakarta: Gadjadara University Press.
- Fadilla Nur Efiya, 2019, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Barzanji Pada Masyarakat Bugis Desa Lanne Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkajene Kepulauan*, (Jurnal UNISMU).
- Futria Yulita Ningsih, dkk, 2021, *Fiqih Ibadah* (Bandung: Media Sains Indonesia)
- Gunawan Imam, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara,
- H, Ali Zainuddin dkk, 2016, *Pendidikan Agama Islam Kontemporer*, Pisang Barat: YAMIBA .
- H. M. Bungin Burhan, 2010, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Pustaka Grafika.
- H. M. Nasir Ridwan, 2005, "Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal", Yogyakarta: pustaka pelajar

- H. Rahmat Dudung Hidayat, 2014, “*Akhlak Sufi*, Kajian Kitab Sirrul Asrar Karya Syaikh Abdul Qadir Jailani” Bandung: Rayyan Press,
- Hamid Bin Khalid Al Hazami, “*Udhulut Tarbiyyah Al Islamiyah*”, hlm 117 bab III
- Hakim Muhammad Nur, 2003, *Islam Tradisional Danreformasi Pragmatism Agama Dalam Pemikiran Hasan Hanafi*, Malang: Bayu Media Publishing,
- Harun Salman, 1984, “*Sistem Pendidikan Islam*” Bandung: PT Al-Ma’arif.
- Hartono Agung dan Sunarto, 2002, *Perkembangan peserta didik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Husin Agil Said Al Munawar, 2005. *Aktualisasi Nilai-nilai Qur’an Dalam Sistem Pendidikan Islam*, PT Ciputat Press,
- Jajang dan Sukandar, 2020, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Upacara Hajat Sasih Pada Masyarakat Kampuung Naga Tasikmalaya*, jurnal: UIN Sunan Gunung Djati,
- Jalaludin Imam Al-Mahalli dan As-Suyuti, 2013, *Tafsir Jalalain*” Terj. Bahrn Abubakar, Bandung: Percetakan Sinar Baru Algensindo Offiset.
- Koencjaraningrat, 1985, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*, Jakarta: Gramedia
- La Ode Mutia Mani, 2022, Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Tradisi *Kandea* Pada Suku Buton di Banda Neira Kabupaten Maluku Tengah, Tesis Mahasiswa Iain Ambon Tahun
- M. Salamulloh Alaika, 2008. *Akhlak Hubungan Horizontal*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Mardalis, 1999, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Mattulada, 1997, *Kebudayaan Kemanusiaan dan Lingkungan Hidup*, Hasanuddin University Press
- Minarti Sri, 2013, *Ilmu Pendidikan Islam : Fakta teoretis-filosofis dan aplikatif-normatif*, Jakarta: Amzah.
- Miswanto Agus, 2012, *Agama, Keyakinan, dan Etika*, Magelang: P3SI UMM

- Mulyasa, 2009, *Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan*, Jakarta: bumi aksara
- Muh Suyudi, 2005, *Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an*, Yogyakarta: mikraj
- Muhammad Abdulkadir, 2008, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Jakarta : PT Citra Aditya Bakhti,
- Mujib Abdul dan Mudzakkir Jusuf, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana
- Mustofa Ali dan Yuliana siti, 2019. *Kontribusi Khotmil Qurandalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Alquran di MA Darul Faizin Assalafiyah Catak Gayam Mojowarno Jombang*, "Inovatif", Vol.5, No.2.
- Nabila, 2021 . *Tujuan Pendidikan Islam*, jurnal pendidikan indonesia, vol, 2, No. 5
- Nasution Harun, 1989, "Adat", dalam Ensiklopedi Islam Indonesia Jakarta: Media Dakwah,
- Nisa Madawinun Khoirul. 2021, *Integrasi Nilai-nilai Moderasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Living Values Eductaion (LVE)*, Jurnal: AnCom. 2018 April.
- Nizar Samsul, 2005, *Sejarah dan Pergolakan Pemikiran Pendidikan Islam: Poteret Timur Tengah Era Awal dan Indonesia*, Cet. I; Padang: Quantum Teaching.
- Ahmad Nawawi, 2015, *Pengantar Studi Islam (Perspektif Metodologi)*, Jogjakarta: azzagrafika
- Panjaitan Ade Putra, 2014, *Korelasi Kebudayaan dan Pendidikan: Membangun Pendidikan Berbasis Budaya Lokal*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Poerwadarminta W.J.S, 1976, *Kamus Umum Bahasan Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Rahmi Alipfia Rina, "Perilaku seks Pranika Mahasiswa Ditinjau Dari Teori dan Lingkungan Kos-kosan", Banjarbaru Proposal Penelitian: 01
- Raho Bernard, 2007, *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Prestasi Pustaka,

- Rasyid Muhammad Rusydi, 2017, *Ilmu Pendidikan Islam* Cet. I; Gowa: Pusaka Almaida,
- Rozak Abd., *Al-Qur'an, Hadis, dan Ijtihad Sebagai Sumber Pendidikan Islam*, Journal of Islamic Education, Vol. 2 No. 2 Desember 2018
- Saifuddin Hakim Lukman, 2019. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Kementerian Agama RI,
- Santoso Suber Budhi, 1919. *Tradisi Lisan sebagai Sumber Informasi Kebudayaan dalam Analisa Kebudayaan*, Jakarta: Depdikbud,
- Sahriansyah, 2014, *Ibadah dan Akhlak* (Cet. I; Banjarmasin: IAIN Antasari Press)
- Suryana Toto, Dkk, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Bandung: Tiga Mutiara
- Sopyan Yayan. 2012. *Islam Negara; Transformasi Hukum Perkawinan Islam Dalam Hukum Nasional*, Jakarta: R.Books, Cet. Ke- II
- Sudarsono, "Pendidikan Ibadah Perspektif Al-Qur'an dan Hadits", *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman* 4, no. 1 (Juni 2018)
- Sudarto, 1995, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R d*, Bandung: Alfabeta.
- Suharto Babun. 2019, *Moderasi Beragama: Dari Indonesia Untuk Dunia*, Yogyakarta: Lkis.
- Syaltut Mahmud Syaikh, 2006, *Fatwa-fatwa Penting Syaikh Shaltut (Dalam hal Aqidah perkara Ghaib dan Bid'ah)*, Jakarta: Darus Sunnah Press
- Sztompka Piotr, 2007, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Terj. Alimandan, Jakarta: Prenada Media Grup.
- Tafsir Ahmad, 2007, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Takartutun Erni, "Analisis Gender pada Proses Pemilihan Presiden Maha Siswa IAIN Ambon", Priode 011-01. Skripsi untuk Memperoleh gelar Sarjana Sosial, Ambon: 01

- Tike Arifuddin dan Tajuddin Hajma, 2010, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat Islam*. Makassar: Alauddin Press
- Umar Nasarudin. 2019. *Islam Jalan Pnjang Moderasi DI Indonesia*, Jlarta: PT Gramedia.
- wahid Sugira, 2007, *manusia Makassar*, cet. I; Makassar: pustaka refleksi.
- Wahyu, 1986, *Wawasan Ilmu Sosial Dasar* Surabaya: Usaha Nasional
- Wahyuni, 2018, *Agama dan Pembentukan Struktur Sosial: Pertautan Agama, Budaya, dan Tradisi Sosial* Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group
- Warson Ahmad Munawwir, 1984, "*Al Munawwir Kamus Bahasa Arab*" Yogyakarta: Ponpes Al Munawwir
- Yasid Abu, 2005, *Fiqh Realitas Respon Ma'had Aly terhadap wacana Hukum Islam Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yulianti Ade, 2021, "Makna dan Tradisi Dalam Prosesi Khatam Al-Qur'an", *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman* Vol. 2, No. 3
- Yunus Mahmud, 1973, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah atau Penafsiran Al-Qur'an.
- Zaeni Zuhdi Muhammad, 2003, *Merayakan Kelahiran Bayi*, Jakarta: Al-mawardi prima.
- Zaini Nur, 2017, Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi *Krayahan* Bayi (Studi Kasus: Dusun Bendungan Desa. Banjarejo, Kec. Kedungpring, Kab.Lamongan. cendekia, Volume 09, No. 01,
- Zulkarnain, 2008. "*Transformasi Nilai-Nilai Penddiikan Islam: Manajemen Berorientasi Linkand Match*" Yogyakarta: Pustaka Pelajar Bengkulu.
- Depertemen Agama RI, 2007, *Al-Qur'an dan Terjemahan* Bogor: Sygma,
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan, Nasional, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

<http://artantio.blogspot.com/2012/10/akulturasi-inkulturasi.html>

LAMPIRAN I

PEDOMAN OBSERVASI

Nilai-nilai pendidikan Islam	Komponen-komponen Nilai pendidikan Islam dalam tradisi hajat umum	Ya	Tidak	Komentar
Nilai akidah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah kualitas keimanan kepada Allah swt 2. Menumbuhkan dan menambah rasa cinta kepada nabi Muhammad saw 			
Nilai ibadah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengingatnkan untuk saling berbagi antar sesama muslim 2. Pentingnya untuk saling membantu dan meringankan beban saudara seiman 			
Nilai akhlak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneladani sifat dan kebiasaan Rasulullah saw dalam Menghargai dan menghormati orang yang lebih tua. 2. Terbentuknya pribadi yang baik dengan memperlakukan semua orang sama 			
Nilai kemasyarakatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memuliakan dan memberikan jamuan kepada tamu dengan ramah dan baik 2. Terjalin hubungan persaudaraan antar sesama 			

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana prosesi/tatacara dari tradisi hajat umum.?
2. Apa tujuan dari pelaksanaan tradisi hajat umum tersebut.?
3. Apa dampak dari pelaksanaan tradisi hajat umum kepada masyarakat setempat.?
4. Bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam tradisi tersebut.?
5. Apa manfaat dari tradisi hajat umum terhadap masyarakat.?
6. Siapa saja yang turut berpartisipasi dalam pelaksanaan tradisi.?
7. Apakah ada masyarakat yang tidak sepakat dengan pelaksanaan tradisi tersebut.?
8. Kenapa dalam pelaksanaan tradisi ada saudara nonmuslim yang ikut hadir dalam meramaikan tradisi tersebut.?
9. Adakah nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi hajat umum.?
10. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam tradisi hajat umum.?
11. Apakah masyarakat antusias dalam menyambut dan merayakan tradisi hajat umum.?
12. Kegiatan-kegiatan apa saja yang terdapat nilai-nilai pendidikan islamnya.?
13. Apakah ada kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan tradisi yang bertentangan dengan syariat Islam.?











**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
PASCASARJANA**

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp (0911) 344816 - Fax. (0911) 344315 Website: www.iainambon.ac.id Email : Pascasarjana@iainambon.ac.id

Ambon, 13 Februari 2023

Nomor : B-44 /In.09/Ps/HM.01/02/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bupati Halmahera Utara
Cq. Kepala Badan Kesbangpol
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,
Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa Pascasarjana IAIN Ambon :

Nama : Ilham Kambose
NIM : 210401012
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam waktu dekat akan menyusun tesis yang berjudul "**Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Hajat Umum di Desa Salube Kecamatan Loloda Kepulauan, Kabupaten Halmahera Utara**" Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan bantuannya untuk memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di **Desa Salube Kecamatan Loloda Kepulauan, Kabupaten Halmahera Utara**. Terhitung mulai dari tanggal 13 Februari sampai tanggal 13 Maret 2023.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Direktur,

Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi
NIP. 19631221 199903 1 001

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon Sebagai Laporan
2. Camat Loloda Kepulauan
3. **Desa Salube**
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN HALMAHERA UTARA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Kawasan Pemerintahan Nomor I A
TOBELO

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 44


1. Dasar
 - a. Menteri Dalam Negeri Nomor : 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penertiban Rekomendasi Penelitian.
 - b. Surat Direktur Jenderal Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/1075.DI tanggal 28 Maret 2013 Perihal Rekomendasi Penelitian.
 - c. Peraturan Daerah Kabupaten Halmahera Utara Nomor : 10 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Halmahera Utara.
2. Menunjuk surat Direktur Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon nomor : B- 44/ In.09/Ps/HM.01/02/2023 Tanggal 13 Februari 2023 Perihal Permohonan Izin Studi Penelitian.
3. Bahwa setelah diteliti permohonan dan persyaratan yang disampaikan, Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara pada prinsipnya tidak berkeberatan dan memberi ijin penelitian kepada :

Nama : **ILHAM KAMBOSE**
 NIM : 210401012
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Judul Penelitian : **" IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI HAJAT UMUM DI DESA SALUBE KECAMATAN LOLODA UTARA KABUPATEN HALMAHERA UTARA "**

&Waktu Penelitian : 21 Februari s.d. 21 Maret 2023
 Bidang Peneliti : Magister Pendidikan Islam (PAI)
 Status Peneliti : Perorangan
 Alamat peneliti/USW : Desa Salube Kec. Loloda Kepulauan Kab. Halmahera Utara
 No HP : 082198050004
4. Dengan ketentuan tetap memperhatikan ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
5. Dalam melaksanakan kegiatan agar senantiasa berkoordinasi dengan Pemerintah setempat.
6. Rekomendasi ini berlaku sejak dikeluarkan sampai dengan tanggal **21 Maret 2023**, dan dapat dibatalkan apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Tobelo
 Pada Tanggal : 21 Februari 2023

a.n. **BUPATI HALMAHERA UTARA**
 KEPALA BADAN,
 KABID BIDANG IDEOLOGI, WASBANG &
 KARAKTER BANGSA


M. DARWIN EGO, S.AP
 PENATA Tk.I III/d
 NIP. 19690707 199303 1 010

TEMBUSAN, Yth :

Bupati Halmahera Utara;
 Kepala Kesbangpol Prov. Maluku Utara di Sofifi;
 Camat Loloda Kepulauan Kab. Halmahera Utara;
 Kepala Salube Kec. Loloda Kepulauan Kab. Halmahera Utara.



**PEMERINTAH KABUPATEN HALMAHERA UTARA
KECAMATAN LOLODA KEPULAUAN
DESA SALUBE**

Jl. Pembaharuan Kantor Kepala Desa Salube RT. 04 RW. 02

SURAT KETERANGAN

Nomor. 008 /03/SLB/2023

Sehubungan dengan surat rekomendasi penelitian Nomor : 070/44.

Hal : izin mengadakan penelitian, Maka Kepala Desa Salube Kecamatan Loloda Kepulauan Kabupaten Halmahera Utara dengan ini menerangkan bawah :

Nama : **ILHAM KAMBOSE**
NIM : 210401012
Pekerjaan : Mahasiswa
Bidang Peneliti : Magister Pendidikan Islam (PAI)
Alamat Peneliti : Desa salube Kec. Loloda Kepulauan Kab. Halmahera Utara
No Hp : 082198050004

Benar telah mengadakan penelitian di Desa Salube Kecamatan Loloda Kepulauan Kabupaten Halmahera Utara, Pada Tanggal **21 Februari sampai 21 Maret 2023**, guna melengkapi data pada penyusunan hasil penelitian yang berjudul :

"IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI HAJAT UMUM DI DESA SALUBE KECAMATAN LOLODA KEPULAUAN KABUPATEN HALMAHERA UTARA"

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Salube, 22 Maret 2023
Kepala Desa Salube

